

### BAB III METODE PENELITIAN

Kegiatan riset termasuk dalam penelitian tafsir selalu dimulai dengan adanya masalah dan berakhir dengan mendapatkan jawaban atas masalah. Di tengah-tengahnya terdapat proses yang seharusnya dilalui sehingga jawaban atas proses inilah dibutuhkan metode ilmiah. Metode penelitian dapat diartikan sebagai upaya seseorang dengan melakukan cara sistematis mengikuti aturan-aturan untuk menjawab permasalahan yang akan diteliti. Sebagai bagian dari konstruk penelitian, penelitian Alquran dan tafsir harus memerhatikan beberapa unsur yang melekat dalam tadisi penelitian, sebagai berikut :

1. Unsur ilmiah, yaitu penggunaan ilmu, pengetahuan, dan langkah kerja penelitian sebagai metode berpikir, metode analisis dan metode penelitian dalam kajian Alquran dan tafsir.
2. Unsur penemuan, berarti usaha untuk mendapatkan sesuatu guna mengisi kekosongan atau kekurangan.
3. Unsur pengembangan, berarti perluasan dan penganalisisan lebih dalam apa yang sudah ada.
4. Unsur pengujian kebenaran, diartikan sebagai pengetesan terhadap hal-hal yang meragukan kebenarannya.
5. Unsur pemecahan masalah, dilakukan sebagai solusi apabila dalam penelitian dijumpai beberapa masalah.<sup>1</sup>

Metode dalam penelitian merupakan bagian terpenting yang dirumuskan secara sistematis, karena salah satu usaha ilmiah yang menyangkut langkah-langkah untuk memahami dan mengkritisi obyek sasaran suatu ilmu yang sedang diselidiki. Metode penelitian mengemukakan secara teknis tentang teknik-teknik yang digunakan dalam penelitian untuk mencapai sasaran dari suatu penelitian yang sedang diupayakan. Adapun metode/teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

---

<sup>1</sup> Dadan Rusmana, *Metode Penelitian Alquran dan Tafsir* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014), 19–20.

## A. Jenis dan Pendekatan

Berdasarkan sumber data dan pengumpulan data, jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan atau *library research*. Yakni penelitian yang dilakukan dengan menggunakan literatur baik berupa buku, surat kabar, dokumen-dokumen, catatan maupun laporan penelitian dari peneliti terdahulu. Melakukan penelitian dan pengkajian dengan menelaah dan menelusuri berbagai literatur, karena memang pada dasarnya sumber data yang hendak dikaji berfokus pada studi literatur.

Adapun pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yakni suatu strategi dengan melaksanakan penganalisisan secara terus menerus sejak awal sampai akhir penelitian dengan digunakannya pola pikir induktif, dan memiliki tujuan analisis untuk mencari motif, model, makna, hingga konsep dalam penelitian.<sup>2</sup> Penelitian ini termasuk kualitatif karena digunakannya data-data yang dokumentatif dan analisis tekstual. Dimana penulis disini sebagai instrumen kunci yaitu mengumpulkan bahan membaca buku, laporan-laporan, majalah-majalah, kitab, karya ilmiah dan lainnya. Penggunaan pendekatan kualitatif dikarenakan peneliti dituntut untuk melakukan kajian yang mendalam, agar dapat menjawab rumusan masalah penelitian yang cukup kompleks, holistik dan interpretatif.

## B. Sumber Data

Jenis data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder, sebagaimana berikut :

1. Data primer, yaitu memperoleh data-data secara langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari. Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua akun media sosial M. Quraish Shihab yang memuat tafsir Alquran.

---

<sup>2</sup> Ulya, *Metode Penelitian Tafsir* (Kudus: Nora Media Interprise, 2010), 25.

2. Data sekunder adalah menggunakan sumber data untuk mendukung penelitian ini, seperti buku-buku, artikel-artikel baik dari majalah maupun internet dan alat informasi lainnya yang bisa dipertanggung jawabkan kebenarannya yang berhubungan dengan pokok bahasan dalam pembahasan ini dan dianggap penting untuk dikutip dan dijadikan informasi tambahan. Data ini berfungsi sebagai pelengkap data primer. Dalam hal ini peneliti menggunakan buku-buku seperti, *Khazanah Tafsir Indonesia* karya Islah Gusmian, *Wawasan Alquran* karya M. Quraish Shihab, *Al-Bidayah fi al-Tafsir al-Maudhu'i* karya al-Farmawi, *Tafsir Metode Maudhu'i* karya Rosihon Anwar, dan lain sebagainya.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah langkah kerja yang sistematis dan standar karena memerlukan data sebagai pendukung utama penelitian.. Selalu ada relevansi antara metode pengumpulan data dengan masalah penelitian yang akan dipecahkan, masalah memberi arah dan mempengaruhi metode pengumpulan data.<sup>3</sup> Teknik pengumpulan data adalah seorang ahli peneliti melakukan cara-cara dalam mengumpulkan data-data penelitiannya. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kepustakaan adalah meniscayakan dokumentasi, artinya metode pengumpulan data yang dilibatkannya data-data dokumen, baik dari dokumen pribadi maupun resmi, termasuk semua sumber tertulis dan kepustakaan lainnya.<sup>4</sup>

Dalam hal ini peneliti menggunakan metode dokumentasi berupa kepustakaan yang terkait dengan tema yang peneliti ambil dalam penelitian ini. Adapun langkah-langkah metodis penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ditetapkannya tokoh untuk dikaji dan menjadikan objek formal sebagai fokus kajian. Maka disini tokoh yang dikaji adalah M. Quraish Shihab, sedang objek

---

<sup>3</sup> Suryadilaga, *Metodologi Ilmu Tafsir*, 171.

<sup>4</sup> Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, 29.

formalnya adalah akun-akun media sosial miliknya dan disertai konten-konten yang mendukung dakwahnya di dunia internet.

2. Pencatatan data dan penyeleksian, khususnya berbagai macam karya beliau yang terkait dengan penelitian ini.
3. Menuliskan klasifikasi tentang komponen-komponen utama terkait metodologi tafsir.
4. Secara cermat mengkaji dan mengabstraksikan data tersebut dengan metodologi tafsir tokoh tersebut secara komprehensif.
5. Peneliti akan melakukan analisis terhadap konten-konten yang disajikan kemudian melihat signifikansi dengan karya-karya beliau yang lain serta karya mufassir lain.
6. Peneliti akan membuat kesimpulan-kesimpulan secara cermat berdasarkan pengkajian yang telah dilakukan sebagai jawaban atas rumusan masalah yang dibuat.

#### **D. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses data yang disusun sistematis agar dapat menemukan data untuk disimpulkan. Sebetulnya langkah ini, sudah dimulai pada waktu proses pengumpulan data, akan tetapi akan tetap berlanjut hingga data terkumpul. Dalam proses analisis dengan mencari hubungan untuk disimpulkan yang berdasarkan dalil-dalil logika dan konstruksi atau menggunakan skema teoritis.<sup>5</sup>

Pengolahan informasi atau analisis bagian ini merupakan keterbukaan peneliti untuk memperlakukan hasil data yang sudah dikumpulkan sebelumnya. Analisis bagian ini harus eksplisit, terperinci dan sistematis sehingga dapat menghasilkan data yang akurat agar bisa menjawab permasalahan yang diangkat. Jika semua data telah dikumpulkan maka tahap-tahap yang harus dilakukan saat menganalisis adalah :

##### **1. Reduksi data**

Merangkum data, memilih dan menyeleksi berdasarkan fokus penelitian. Jadi, peneliti dikumpulkannya ayat-ayat Alquran yang ada hubungannya dengan

---

<sup>5</sup> Ulya, 41.

permasalahan. Serta literatur yang mendukung permasalahan.

2. Klasifikasi data  
Data yang sudah tereduksi kemudian dikelompokkan sesuai karakteristiknya dan ditentukan kategorinya masing-masing.
3. Display data  
Data diorganisasi sesuai kategori untuk dibangun secara skematisasi
4. Verifikasi data  
Data yang telah diperoleh diperiksa kembali agar validitasnya terjamin. Selain itu juga memudahkan peneliti dalam menganalisis data.
5. Proses analisis  
Yakni fase ditemukannya jawaban atas permasalahan penelitian. Metode yang digunakan dalam proses analisis bisa beragam tergantung kerangka teori dan tujuan penelitian.
6. Simpulan dan verifikasi  
Pola, hubungan, tema, dan persamaan digali dalam la/ ngkah ini. Jadi, data yang diperoleh dari awal berupaya mengambil kesimpulan.

Dalam penelitian ini, analisis isi digunakan oleh peneliti, yakni beberapa hal yang dapat diterapkan dalam menafsirkan firman-firman Allah. Karena teknik ini sesuai dengan fakta yang ada, bahwa data yang dihadapi adalah bersifat penggambaran yang berupa pernyataan verbal, bukan data kuantitatif.<sup>6</sup> Analisa data yang dikumpulkan berupa konten-konten dakwah dengan menafsirkan ayat-ayat Alqura di akun media sosial M. Quraish Shihab dan beberapa literatur yang berkaitan dengan kajian ini. Data yang sudah disusun dan diklasifikasikan sesuai dengan permasalahan akan dianalisa dengan menggunakan dua metode, yakni :

1. Metode deduktif<sup>7</sup> yaitu menarik kesimpulan dari teori yang bersifat umum dengan meneliti isi dari akun media sosial M. Quraish Shihab secara menyeluruh kemudian

---

<sup>6</sup> Suryadilaga, *Metodologi Ilmu Tafsir*, 77.

<sup>7</sup> Ulya, *Filsafat Ilmu Pengetahuan* (Kudus: STAIN Kudus, 2009), 48.

menarik kesimpulan secara khusus metode yang digunakan.

2. Metode induktif<sup>8</sup> yaitu perolehan ilmu berbasis pada sejumlah data tunggal dan partikular dengan tujuan untuk mendapatkan generalisasi. Dengan melihat sejumlah fakta yang ada terkait respon masyarakat dunia maya (media sosial) terhadap pemikiran tafsir yang disampaikan Quraish Shihab dari media sosial maupun dari dunia nyata. Kemudian menarik kesimpulan secara umum sebagai jawaban atas signifikansinya.



---

<sup>8</sup> Ulya, 49.